

Strategi Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Dalam Pengelolaan Sampah di TPA Griyo Mulyo Sidoarjo

Oleh:

Muhammad Rizal Habibi

Isnaini Rodiyah

Progam Studi Administrasi Publik

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2025

Pendahuluan

Pertumbuhan jumlah penduduk memberikan dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk lingkungan hidup. Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu daerah di Indonesia yang memiliki tingkat urbanisasi yang relatif tinggi.

Salah satu dampak yang paling mencolok adalah peningkatan jumlah sampah yang dihasilkan oleh masyarakat.

Diperlukan adanya pengelolaan sampah

Dasar hukum utama untuk pengelolaan sampah di Indonesia adalah Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 yang mengatur Pengelolaan Sampah. Pengurangan, pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, dan pembuangan akhir sampah semuanya diatur oleh undang-undang ini.

Tempat pembuangan akhir adalah bagian penting dari sistem pengelolaan sampah karena di sinilah sampah diproses dan dipulangkan kembali ke lingkungan dengan aman. Adanya tempat pembuangan akhir memungkinkan penanganan dan pembuangan sampah yang aman, efektif, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan dari pasar, rumah, dan kota.

TPA Griyo Mulyo merupakan fasilitas pembuangan sampah di Kabupaten Sidoarjo

Diperlukan strategi dalam pengelolaan sampah di TPA Griyo Mulyo Sidoarjo

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Rumusan Masalah : Strategi Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Dalam Pengelolaan Sampah di TPA Griyo Mulyo Sidoarjo

Pertanyaan Penelitian : Bagaimana Strategi Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Dalam Pengelolaan Sampah di TPA Griyo Mulyo Sidoarjo

Penelitian Terdahulu

R. Ichdatunnisa, P. Sigit Ardisty Sitogasa, P (2023) “Pengelolaan Sampah di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Griyo Mulyo, Desa Kalisogo, Griyo Mulyo ” . Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa meskipun pengelolaan TPA Griyo Mulyo telah dilakukan dengan cukup baik,tetapi belum bisa dikatakan maksimal karna perlu adanya peningkatan pengelolaan sampah untuk jangka panjang hal ini dikarnakan jumlah timbulan sampah yang terus-menerus seiring pertumbuhan penduduk dan aktivitas masyarakat.

D. Winahyu, S. Hartoyo, dan Yusman Syaukat “Strategi Pengelolaan Sampah pada Tempat Pembuangan Akhir Bantargebang” Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa meskipun pada tahap awal pembangunan direncanakan akan menggunakan teknologi sanitary landfill, dalam praktiknya justru bergeser menjadi open dumping. Kondisi ini mencerminkan lemahnya implementasi strategi pengelolaan, terutama pada aspek komitmen terhadap rencana awal serta keterbatasan dalam pengalokasian sumber daya.

I. Muning Harjanti, P. Anggraini, 2020, “Pengelolaan Sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Jati Barang, Kota Semarang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengelolaan sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Jatibarang telah beroperasi pada tingkat yang sangat tinggi. Indikator keberhasilan tersebut dapat dilihat dari ketersediaan berbagai fasilitas pendukung, seperti saluran drainase berupa sungai, instalasi pengumpulan dan pengolahan air lindi dalam bentuk kolam lindi, pos kontrol operasional

Metode

- **Jenis Penelitian:** Penelitian kualitatif dengan metode deskriptif
- **Fokus Penelitian:** Penelitian ini berfokus Strategi Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Dalam Pengelolaan Sampah di TPA Griyo Mulyo Sidoarjo
- **Indikator Strategi yang digunakan menurut Jack Kooten :** Strategi Kelembagaan, Strategi Organisasi, Strategi Program, dan Strategi Dukungan Sumber Daya
- **Sumber Data:** Data Primer dan Data Sekunder
- **Teknik Pengumpulan Data:** Observasi, Wawancara, Dokumentasi
- **Teknik Penentuan Informan:** Teknik *Purposive Sampling*, yaitu Kepala UPT (Unit Pelaksana Teknis) Area Tpa Griyo Mulyo, Tenaga Administrasi dan Operator.
- **Teknik Analisis Data:** Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi

Hasil dan Pembahasan

- **Strategi Organisasi**

Strategi organisasi sangat penting diterapkan dalam instansi pemerintah, termasuk dalam pengelolaan lingkungan hidup, agar arah pembangunan selaras dengan visi daerah dan mampu menjawab tantangan nyata di lapangan.

Konsep strategi organisasi ini tampak jelas dalam pengelolaan sampah di TPA Griyo Mulyo oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kabupaten Sidoarjo, yang menerapkan perencanaan strategis berdasarkan visi dan misi kepala daerah.



Hasil dan Pembahasan

Implementasi program pengelolaan sampah di TPA Griyo Mulyo telah berjalan dengan baik sesuai dengan visi misi yang ada, hal ini dapat dilihat dari tersedianya tempat *sorting*, *composting plant*, *landfill*.

Namun belum bisa dikatakan maksimal terutama dalam hal sumber daya seperti masalah partisipasi dan sumber daya manusia

Visi Misi BLUD Pengelolaan Sampah di TPA Griyo Mulyo

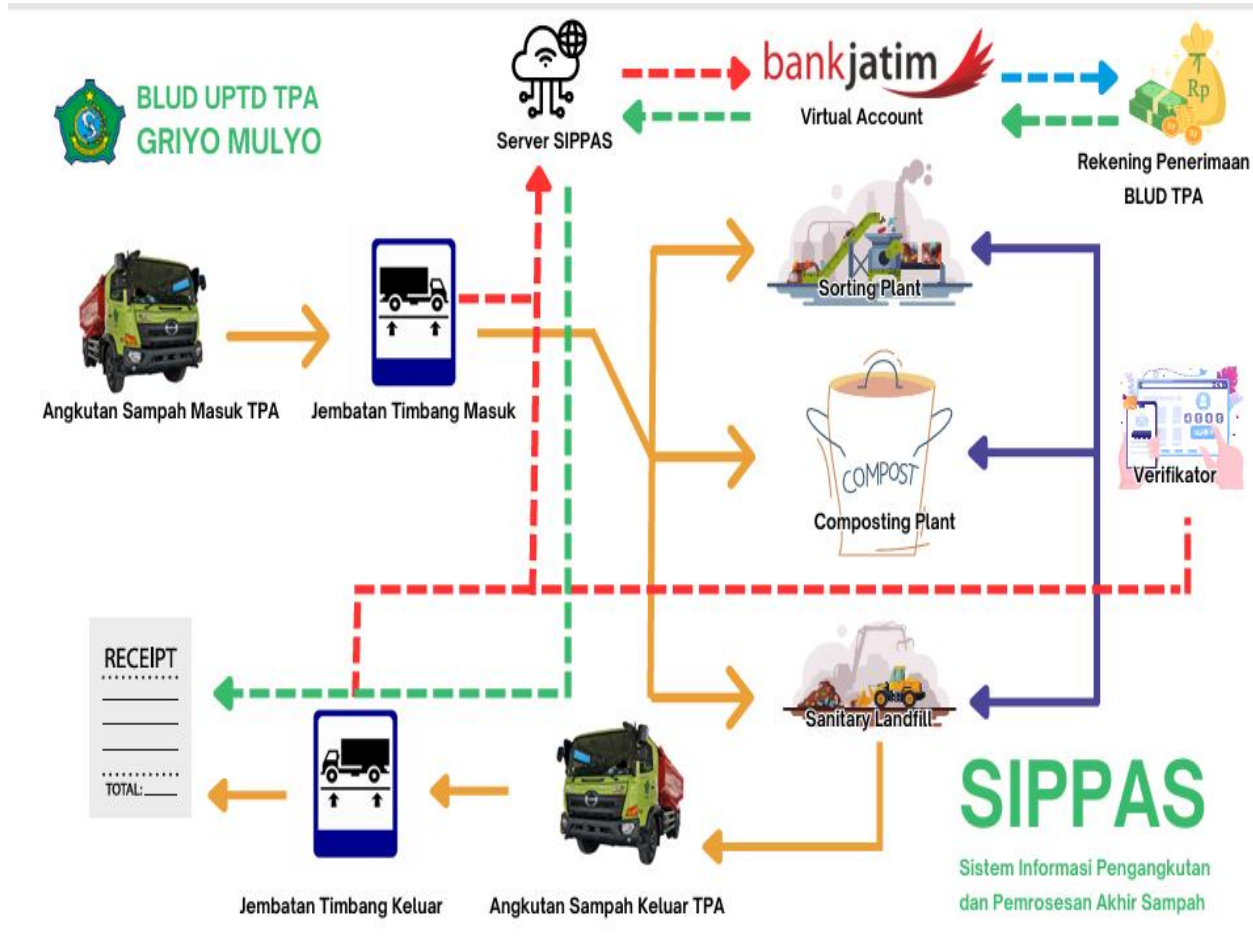
Visi	Misi
Pengelolaan Sampah Berbasis Sanitary Landfill Yang Optimum Guna Meningkatkan Pelayanan dan Retribusi	Berdasarkan Misi yang ada dalam RPJMD Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, misi yang terkait dengan program di BLUD Pengelolaan Sampah TPA Jabon untuk mencapai visi BLUD Pengelolaan Sampah TPA Jabon adalah dengan: <ol style="list-style-type: none">1. Pengelolaan Sarana Prasarana Persampahan.2. Pengelolaan teknologi Persampahan.3. Pengelolaan Kerjasama Persampahan

Hasil dan Pembahasan

- **Strategi Kelembagaan**

Strategi kelembagaan merupakan pondasi utama dalam pengelolaan sampah yang efektif dan berkelanjutan, karena menyangkut struktur organisasi, pembagian tugas, peran kelembagaan, dan sistem pengawasan yang terintegrasi. Dalam konteks Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kabupaten Sidoarjo, strategi kelembagaan telah dirancang secara sistematis dan adaptif, sesuai dengan dinamika peraturan daerah serta kebutuhan pelayanan publik di sektor persampahan. Secara struktural, DLHK dipimpin oleh Kepala Dinas yang membawahi sejumlah bidang strategis seperti Bidang Pengelolaan Sampah, Tata Lingkungan dan Pengendalian Lingkungan, Penegakan dan Pengawasan Hukum Lingkungan Hidup (PPKLH), serta Bidang Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau.

Hasil dan Pembahasan



Strategi kelembagaan DLHK Sidoarjo telah dirancang secara sistematis melalui perubahan kelembagaan menjadi BLUD yang memberi fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan dan tugas operasional serta pemisahan fungsi antara dinas sebagai regulator dan UPT TPA sebagai pelaksana teknis.

Tpa Griyo Mulyo tata kelola sangat diperhatikan dan tersistem alur pengelolaannya serta sangat transparansi, hal ini didukung oleh adanya SIPPAS. Dukungan teknologi seperti SIPPAS membantu mewujudkan transparansi dan akuntabilitas layanan.

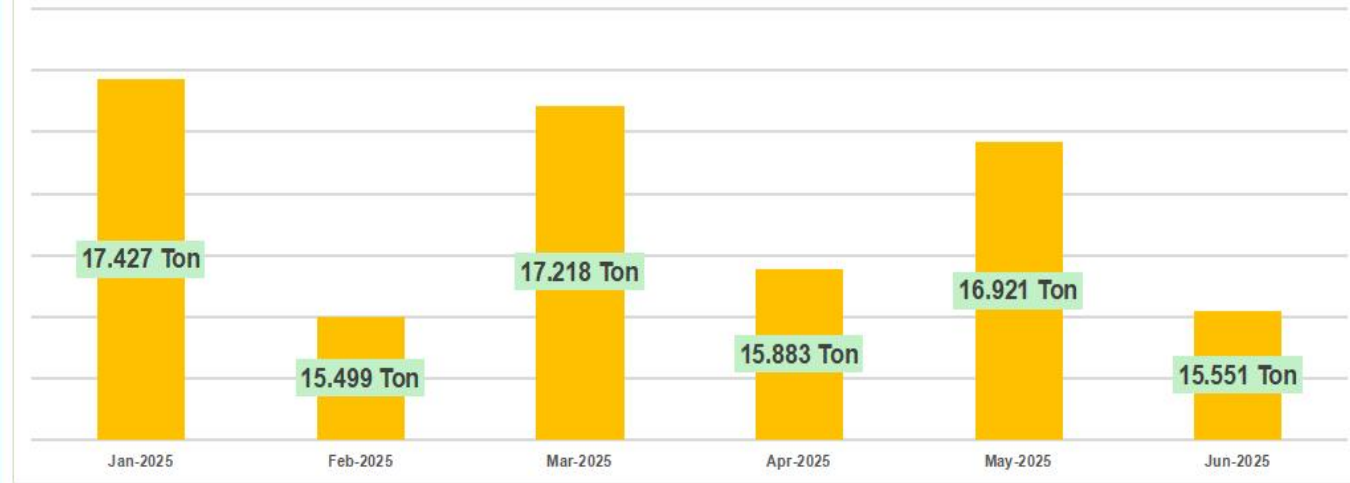
Hasil dan Pembahasan

- **Strategi Program**

Strategi program merupakan elemen penting dalam perwujudan kebijakan pengelolaan sampah yang berkelanjutan, karena berkaitan langsung dengan implementasi kegiatan teknis, perencanaan berbasis data, efisiensi sumber daya, dan dampak terhadap timbulan sampah. Dalam konteks Kabupaten Sidoarjo, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) telah mengembangkan serangkaian program strategis yang bertujuan untuk menanggulangi persoalan sampah melalui pendekatan partisipatif, inovatif, dan efisien, khususnya dengan menempatkan Tempat Pemrosesan Sampah *Reduce-Reuse-Recycle* (TPS3R) sebagai ujung tombak pengelolaan

Hasil dan Pembahasan

GRAFIK VOLUME SAMPAH MASUK DI UPTD TPA
PERIODE TAHUN 2025



Strategi program DLHK Kabupaten Sidoarjo merupakan perwujudan dari pendekatan sistematis, adaptif, dan berbasis hasil. Melalui kebijakan tarif berbasis volume, efisiensi anggaran, inovasi teknologi, edukasi publik, dan evaluasi berkelanjutan,

DLHK mampu merancang program-program dan menjawab tantangan teknis pengelolaan sampah, serta membangun kesadaran kolektif dan infrastruktur yang kokoh. Pengelolaan sampah sudah cukup baik dengan tersedianya fasilitas pengelolaan sampah sehingga berdampak langsung kepada masyarakat, namun hal ini perlu dikembangkan kembali baik dari aspek sarpras maupun pengelolanya. Hal ini dikarenakan semakin bertambahnya penduduk dari tahun ke tahun.

Hasil dan Pembahasan

- **Strategi Dukungan Sumber Daya**

Strategi dukungan sumber daya adalah strategi dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada seperti SDM(tenaga kerja) dan Sarpras, hal ini merupakan komponen penting dalam keberhasilan pengelolaan sampah di tingkat daerah. Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kabupaten Sidoarjo telah mengembangkan pendekatan terintegrasi yang mencakup penguatan sumber daya manusia (SDM), efisiensi dan efektivitas anggaran, pemeliharaan dan pengembangan sarana-prasarana (sarpras), serta pemanfaatan teknologi modern.

UPTD TPA GRIYO MULYO

Bentuk Kelembagaan
Unit Pelaksana Teknis Daerah
dengan Pola Pengelolaan Keuangan BLUD

Sumber Daya
Jumlah Karyawan: 280 Orang
Jumlah armada angkutan sampah: 82 Truk Sampah & 6 Minidump
Jumlah alat berat: (5 Excavator, 3 excavator mini, 5 Buldozer, 2 Wheel Loader)
Fasilitas Sorting Kapasitas 75 ton/hari
Fasilitas Komposting 15 ton/hari
Fasilitas Lab Lingkungan
Leachate Treatment Plant 300 m3/hari

The infographic features three circular images: a yellow excavator, a green and red truck, and a green sorting machine.

Hasil dan Pembahasan

Rincian Belanja Tahun 2025

Total Anggaran Tahun 2025 sebesar Rp.

51.475.015.713. dengan rincian:

1. Belanja Pegawai sebesar Rp. 130.995.000;
2. Belanja Barang & Jasa sebesar 43.439.705.867
3. Belanja Modal Sebesar 8.035.309.846

Porsi APBD sebesar Rp. 38.474.995.713, Porsi

Pendapatan BLUD sebesar 13.000.020.000

Efektivitas dalam pengelolaan SDM dan sarpras tersebut berjalan seiring dengan strategi pengelolaan anggaran yang efisien dan transparan. DLHK Kabupaten Sidoarjo mengelola kebutuhan anggaran tahunan sekitar Rp 51 miliar, dan dapat dimaksimalkan dengan baik melalui evaluasi program dan rasionalisasi kebutuhan, realisasi pengeluaran hanya mencapai sekitar Rp41 miliar. Efisiensi tersebut dimanfaatkan untuk belanja modal seperti penambahan truk dan alat berat, yang merupakan elemen pendukung utama dalam sistem pengelolaan sampah.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang strategi Dinas lingkungan hidup dan kebersihan dalam pengelolaan sampah di Tpa Griyo Mulyo dengan 4 Indikator, Yakni:

1. Indikator strategi kelembagaan, perubahan UPT TPA menjadi BLUD memperkuat fungsi regulatif dan fleksibilitas pembiayaan, meskipun pelaksanaannya memerlukan waktu adaptasi dan penyusunan regulasi pendukung yang kompleks.
2. Indikator strategi organisasi, kepemimpinan partisipatif dan situasional mendorong koordinasi lintas unit, namun tantangan masih muncul dalam konsistensi disiplin kerja dan keterbatasan kaderisasi pegawai.
3. Indikator strategi program menunjukkan efektivitas melalui kebijakan tarif berbasis timbulan dan penguatan TPS3R, tetapi pelaksanaannya masih terkendala pada kapasitas masyarakat dan keterbatasan lahan.
4. Indikator strategi dukungan sumber daya telah berjalan melalui pelatihan SDM, efisiensi anggaran, dan penerapan teknologi, namun kesenjangan kompetensi serta ketidaksesuaian teknologi impor dengan karakteristik sampah lokal menjadi hambatan.

Referensi

- [1] D. E. Rahayu and Y. Sukmono, “Study of Potential Utilization of Market Organic Waste based on its Characteristics (Case Study of Segiri Market, Samarinda City),” *J. Sains & Teknologi Lingkung.*, vol. 5, no. 2, pp. 77–90, 2013.
- [2] Suparno, “TPA Sampah di Griyo Mulyo Sidoarjo Overload, Puluhan Truk Tak Bisa Bongkar Muatan ,” *detikNews*, Sidoarjo, Oct. 28, 2021.
- [3] M. . Rohman, “ Dulu Hampir Ditutup, Kini TPA Griyo Mulyo Sidoarjo Jadi Percontohan Nasional,” *radarsidoarjo*, Sidoarjo, Jun. 09, 2024.
- [4] D. . Aprianto, “Hebat, Volume Sampah TPA Griyo Mulyo Sidoarjo Berkurang,” *jawapos.com*, Sidoarjo, Aug. 01, 2023.
- [5] R. Ichdatunnisa, P. Sigit Ardisty Sitogasa, P. Studi Teknik Lingkungan, F. Teknik, and J. Timur, “PENGELOLAAN SAMPAH DI TEMPAT PEMROSESAN AKHIR (TPA) GRIYO MULYO, DESA KALISOGO, KECAMATAN Griyo Mulyo, KABUPATEN SIDOARJO,” ~ 144 ~ *Environ. Eng. J. ITATS ENVITATS*, vol. 3, no. 2, 2023.
- [6] E. T. V Timpal, A. B. Pati, and F. Pangemanan, “Strategi Camat Dalam Meningkatkan Perangkat Desa di Bidang Teknologi Informasi di Kecamatan Ratahan Timur Kabupaten Minahasa Tenggara,” *J. Gov.*, vol. 1, no. 2, p. 2021.
- [7] D. Winahyu, S. Hartoyo, dan Yusman Syaukat Strategi Pengelolaan Sampah pada Tempat Pembuangan Akhir Bantargebang, and dan Yusman Syaukat, “STRATEGI PENGELOLAAN SAMPAH PADA TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR BANTARGEBAW, BEKASI Strategies of Final Disposal Site (TPA) Management of Bantargebang, Bekasi,” 2013.

Referensi

- [8] I. Muning Harjanti, P. Anggraini, and P. Studi Diploma Perencanaan Tata Ruang Wilayah dan Kota, “PENGELOLAAN SAMPAH DI TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR (TPA) JATIBARANG, KOTA SEMARANG,” 2020.
- [9] U. Khasanah and I. Rodiyah, “BUMDes Strategy In Developing Starfruit Agrotourism Watesari Village Balongbendo District [Strategi BUMDes Dalam Mengembangkan Agrowisata Belimbing Desa Watesari Kecamatan Balongbendo].”
- [10] Mei Shinta Sihombing, Yudhanto Satyagraha Adiputra, and Uly Sophia, “Strategi Promosi dan Pemasaran Dinas Pariwisata untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Karimun,” *Terang J. Kaji. Ilmu Sos. Polit. dan Huk.*, vol. 1, no. 4, pp. 163–176, 2024, doi: 10.62383/terang.v1i4.632.
- [11] K. Agung, E. Juita, and E. Zuriyani, “Analisis Pengelolaan Sampah Di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Desa Sido Makmur Kecamatan Sipora Utara.” [Online]. Available: <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPIG/>
- [12] Bupati Sidoarjo, “Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah,” no. Table 10, pp. 4–6, 2024.
- [13] Thariq Riawan, Jamhur Poti, and Ramadhani Setiawan, “Strategi Dinas Sosial Dalam Penanganan Anak Jalanan Di Kota Tanjungpinang,” *WISSEN J. Ilmu Sos. dan Hum.*, vol. 2, no. 1, pp. 01–10, 2024, doi: 10.62383/wissen.v2i1.38.
- [14] M. Y. Herdion and Wong, “Pengelolaan Tempat Akhir Sampah Sebagai Upaya Pengendalian Pencemaran Air di Kota Balikpapan,” 2019.

